

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai hasil akhir dalam penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat 13 jenis keterlambatan yang sering terjadi yaitu faktor perubahan desain/gambar sehingga menyebabkan bertambahnya waktu pelaksanaa 96%, faktor kekurangan tenaga kerja 82%, faktor pergantian tenaga kerja 80%, faktor cuaca yang sering berubah-ubah dapat menurunkan produktifitas pekerja 74%, faktor pekerja, pengawas, dan owner jarang berkomunikasi 72% dan faktor terjadi bahan dan material yang kurang baik 64% dan selengkapnya bisa dilihat di tabel 4.8.
2. Dari 13 faktor keterlambatan yang sering terjadi, 1 diantaranya merupakan jenis keterlambatan yang layak mendapat ganti rugi (*Compensable Delays*) yaitu perubahan desain/gambar disaat proyek berlangsung. Menurut Kraiem dan Dickman yang dikutip dari Wahyudi, (2006). Keterlambatan yang *Compensable Delays* adalah keterlambatan yang diakibatkan tindakan, kelalain atau kesalahan pemilik. Pada kejadian ini, kontraktor biasanya mendapatkan kompensasi berupa perpanjangan waktu dan tambahan biaya operasional yang perlu selama keterlambatan pelaksanaan tersebut.
3. Faktor penyebab keterlambatan yang paling sering terjadi adalah Pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi terjadi perubahan desain/detail sehingga menyebabkan bertambahnya waktu pelaksanaa 96% dan peringkat ke dua Selama pekerjaan konstruksi sering terjadi kekurangan tenaga kerja.
4. Keterlambatan menyebabkan kerugian waktu bagi pihak Dinas Prindustrian Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kota Langsa juga harus membayar denda. Masyarakat juga ikut dirugikan, seharusnya pasar rakyat bisa digunakan untuk berbisnis jadi tertunda.

5.2. Saran

1. Sebagai masukan hendaknya kontraktor dan dinas perindustrian lebih teliti mengecek gambar sebelum proyek sudah berjalan, biar tidak terjadi penundaan pekerjaan dalam melaksanakan proyek pasar rakyat.
2. Untuk terjadinya kurangnya tenaga kerja dalam proyek konstruksi pasar rakyat, solusinya sebelum proyek berlangsung kepalah tukang harus leih banyak mencari pekerja dengan kemampuan dibidangnya.
3. Sebagai masukan untuk pemilik dan konsultan pengawas diharapkan benar-benar mengawasi proyek agar tidak terjadi keterlambatan.
4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk membuat profil masing-masing responden.
5. Untuk kedepan kuesioner penelitian lebih mencakup ke judul skripsi yang telah dibuat.